Tugu Mandiri Mantap

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,154.36

Tanggal Laporan
31-Mei-2016

Bank Kustodian :
Deutsche Bank, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
21-November-2011

Total AUM
IDR 43.08 Miliar

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2%

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (s/d 1 tahun)

Kode ISIN
-

Kode Bloomberg
-

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 | 3 - 5 | >5

3-5 : jangka menengah

Tingkat Risiko

rendah menengah

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh kestabilan pendapatan dan tambahan nilai yang optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek Bersifat Utang di pasar modal dan di pasar uang serta Efek Bersifat Ekuitas, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, maupun bunga dengan memperhatikan tingkat

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	: 0% - 20%
Obligasi	: 80% - 100%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang	: 4.61%
Obligasi	: 95.39%

Kinerja Reksa Dana

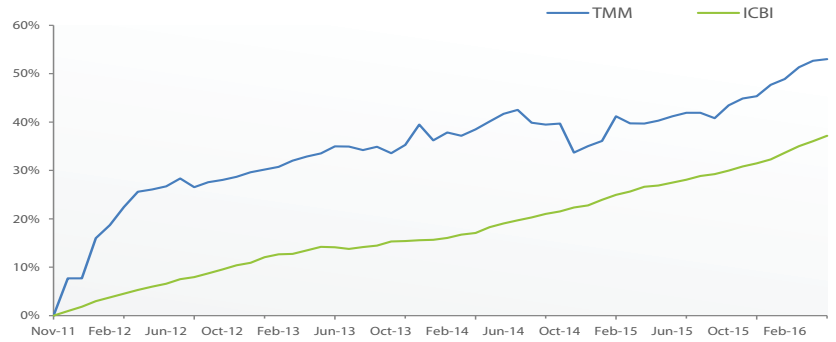

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Agung Podomoro Land	Obligasi
CIMB Niaga	Obligasi
Express Trasindo Utama	Obligasi
Mitra Adiperkasa	Obligasi
Waskita Karya	Obligasi

Kinerja Bulanan

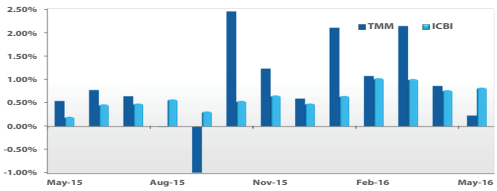

Kinerja Reksa Dana - 31 Mei 2016

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
TMMANTAP :	0.23%	2.76%	5.63%	9.06%	5.27%	53.01%
Benchmark* :	0.82%	2.62%	4.86%	8.10%	4.35%	37.17%

* ICBI

Outlook Pasar Obligasi

Kami tetap memiliki pandangan positif untuk pasar obligasi dalam negeri karena rendahnya laju inflasi dan tingkat suku bunga. Di pasar global sendiri, saat ini terjadi tren imbal hasil yang rendah untuk pasar obligasi sehingga membuat Indonesia menjadi pasar yang menarik untuk mendapatkan imbal hasil tinggi bagi investor. Katalis kedepan adalah kemungkinan rating upgrade untuk Indonesia oleh S&P namun saat ini masih belum dapat dipastikan waktu dan kepastiannya. Faktor resiko kedepan adalah kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed yang dapat menyebabkan koreksi pada pasar obligasi namun kami perkirakan koreksi ini akan terbatas karena selisih imbal hasil yang lebar dan kondisi makro Indonesia yang terus membaik. Untuk tingkat suku bunga deposito, kami perkirakan penurunan suku bunga masih akan terus terjadi secara bertahap hingga akhir tahun.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 31.61 Triliun (per 31 Mei 2016).

Care Center : 527-3110 www.mandiri-investasi.co.id

DISCLAIMER
Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana bukan merupakan produk perbankan dan reksa dana tidak dijamin oleh pihak manapun. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

reksa dana pahami. nikmati!